



SM/Irawan A Aryanto

DISKUSI PILGUB: Sejumlah pimpinan parpol tampil pada diskusi Pilgub Jateng 2018 di restoran Sixteen 8 Semarang, Rabu (3/5). (24)

Musthofa Calon Terkuat Saingi Ganjar

Diskusi Pilgub Jateng

SEMARANG - Pilkada serentak 2018 tinggal selangkah lagi. Pemilihan Gubernur Jawa Tengah termasuk di dalamnya. Sejumlah partai politik yang bisa mengusung calon mempersiapkan kadernya untuk bertarung dalam pemilihan tersebut.

Bahkan, sejumlah nama sudah dimunculkan dalam sebuah diskusi dengan tema Berebut Kursi Jateng Satu. Diskusi yang diadakan oleh Forum Wartawan Peliput Pemprov dan DPRD Jateng berlangsung di Semarang, Rabu (3/5) dengan menghadirkan sejumlah tokoh politik yang memiliki kursi di DPRD Jateng.

Hadir pula dalam diskusi tersebut Ketua Desk Pilkada Partai Gerindra Jateng Sriyanto Saputro, Wakil Ketua DPD PDIP Jateng Bona Ventura, Tokoh Partai Demokrat Jateng Sukawi Sutari, Wakil Ketua DPW PKB Jateng Henry Wicaksono, Sekretaris DPD Partai Golkar Jateng Fery Wawan Cahyono, dan pengamat Komunikasi Politik Undip Yulianto.

Dalam diskusi tersebut, Sriyanto Saputro mengklaim bahwa Partai Gerindra sudah memunculkan nama Abdul Wachid, sejak setahun lalu. Sriyanto mengatakan, Gerindra kini berani mengusung kader internal.

"Abdul Wachid adalah Ketua DPD Partai Gerindra Jateng yang akan kami usung. Namun itu semua masih tergantung dari kebijakan Ketua Umum Partai Gerindra Prabowo Subiyanto," tutur Sriyanto.

Selain Abdul Wachid, nama lain yang muncul adalah Marwan Jaffar yang akan diusung oleh PKB dan Wisnu Suhardono yang akan diusung oleh partai Golkar.

Musthofa Calon Kuat

Sementara itu, pengamat Komunikasi Politik Undip Yulianto menyatakan, untuk PDI Perjuang-

an yang terkuat saat ini adalah Gubernur Ganjar Pranowo dan Bupati Kudus Musthofa.

"Bupati Kudus Musthofa adalah satu-satunya calon dari internal PDI Perjuangan yang mampu bersaing ketat dengan Pak Ganjar selaku petahana. Karena Pak Musthofa punya prestasi dan kelebihan yang layak untuk dimasukkan sebagai calon Gubernur Jateng," kata Yulianto.

Lebih lanjut dia mengatakan, deklarasi dari daerah salah satunya dari DPC PDI Perjuangan Kudus yang mencalonkan Musthofa adalah bagian dari dinamika dan inovasi kader daerah yang harus direspons positif oleh DPP PDI Perjuangan. Karena hal yang sama juga dilakukan oleh beberapa DPC PKB Jateng ketika mengajukan Marwan Ja'far sebagai bakal calon Gubernur Jateng.

Menanggapi munculnya nama calon dari sejumlah parpol, Yulianto mengapresiasi keberanian tersebut. Hal ini bisa membuka kebuntuan dinamika politik dan menguntungkan masyarakat, karena banyak alternatif pilihan.

Berdasarkan hasil survei dan analisis perkembangan politik di Jateng, faktor kemenangan calon ditentukan oleh *performance figure* yang dilihat dari kepemimpinan dan prestasi.

Selain itu juga memiliki jaringan sosial yang kuat dan beragam, soliditas partai, kapital untuk menjalankan operasional politik, serta menguasai informasi terkait dengan pembangunan dan keinginan masyarakat di Jateng.

"Masyarakat Jateng akan menilai berdasarkan figur dan kriteria tersebut," tegas Yulianto.

Sementara itu, Wakil Ketua DPD PDI Perjuangan Jateng Bona Ventura, belum berani menyebut nama bakal calon.

Diskusi tersebut berlangsung dalam suasana santai, dan dihadiri oleh berbagai tokoh politik, Panwaslu Jateng Teguh Purnono, Ketua KPU Jateng Joko Purnomo, dan dari aktivis LSM, serta kalangan jurnalis. (G4-67)